

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

a. Teori

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab III diatas menurut tinjauan teori yang dijelaskan penulis, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran rakyat.
2. Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak atas setiap pembelian barang kena pajak atau pemanfaatan jasa kena pajak baik didalam wilayah Indonesia maupun diluar Indonesia.
3. PPN terbagi menjadi 2, yaitu
 - a. Pajak Keluaran adalah PPN yang dikenakan ketika PKP melakukan penjualan barang kena pajak atau jasa kena pajak.
 - b. Pajak Masukan adalah PPN yang dikenakan ketika PKP melakukan pembelian barang kena pajak atau jasa kena pajak.

Apabila dalam suatu masa pajak (jangka waktu yang lamanya sama dengan satu bulan takwim) jumlah pajak keluaran lebih besar dari pada jumlah dari pajak masukan, selisihnya harus disetorkan ke kas Negara.

Apabila dalam suatu masa pajak jumlah pajak keluaran lebih kecil dari pada jumlah pajak masukan, selisihnya dapat direstitusi (diminta kembali) atau dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

4. Tarif pajak pertambahan Nilai adalah sebesar 10% dikalikan dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

b. Praktik

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab III diatas mengenai prosedur penyambungan meteran air baru dan pengenaan pajak pertambahan nilai atas sambungan baru tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besaran pajak pertambahan nilai di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang dipengaruhi oleh :
 - a. Jumlah pendaftar pemasangan meteran air baru
 - b. Jumlah pelanggan baru pemasangan meteran air baru
 - c. Biaya Sambung Baru Standart yang disesuaikan dengan golongan pelanggan

Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya serta digunakan untuk menghitung besarnya pajak pertambahan nilai atas sambungan baru air yang dibayarkan kepada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. Semakin besar jumlah pelanggan baru PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, maka semakin besar pula penghasilan pajak pertambahan nilainya.

2. Rencana dan Realisasi Target Pelanggan Meteran Air Baru yang sudah ditetapkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Begitu pula penerimaan pajaknya, setiap tahun juga mengalami peningkatan.
3. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas air agar pelanggan air bias semakin percaya terhadap kualitas airnya.